

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahun akan berdampak pada bertambah pula kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi. Mobilitas masyarakat yang tinggi untuk melaksanakan aktivitas yang tinggi disesuaikan dengan dinamika kehidupan masyarakat yang beraneka ragam sehingga lalu lintas padat sering ditemukan di berbagai tempat pada jam-jam tertentu. Pada daerah perkotaan transportasi darat merupakan masalah yang paling dominan bila dibandingkan dengan transportasi lainnya, dikarenakan mempunyai intensitas yang tinggi dalam mobilitasnya. Ini berarti menuntut terpenuhinya sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Simpang jalan merupakan tempat terjadinya konflik lalu lintas, kinerja suatu simpang merupakan faktor utama dalam menentukan penanganan yang paling tepat untuk mengoptimalkan fungsi dari suatu simpang. Parameter yang digunakan untuk menilai kerja suatu simpang tak bersinyal mencakup kapasitas, derajat jenuh, tundaan, dan peluang antrian.

Simpang merupakan tempat bertemunya beberapa ruas dan besar kemungkinan terjadi berbagai konflik pada titik simpang tersebut. Di Indonesia, khususnya perkotaan banyak dijumpai jenis simpang tak bersinyal. Salah satu simpang yang pada waktu-waktu tertentu mengalami penumpukan kendaraan adalah simpang tiga Jl. Pakuningratan, Pada simpang ini sering terjadi penumpukan kendaraan saat jam sibuk. Untuk keperluan peningkatan pelayanan simpang tersebut perlu dilakukan penelitian dan evaluasi terhadap volume pada masing-masing simpang. Penelitian dan evaluasi tersebut tentunya digunakan untuk mendapatkan hasil kinerja yang akurat mengenai simpang tersebut. Apabila kinerja simpang tidak memenuhi ketentuan yang ada dalam Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 maka perlu adanya peningkatan pelayanan, sehingga diharapkan dengan peningkatan pelayanan tersebut bisa memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu adanya evaluasi kinerja simpang, sehingga diharapkan tidak terjadi penumpukan kendaraan. Rumusan pokok permasalahan adalah :

1. Bagaimana kinerja simpang tak bersinyal tersebut pada kondisi saat ini berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia ?
2. Apa saja alternatif dan solusi untuk mengubah kinerja simpang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian simpang tiga tak bersinyal Jalan Pakuningratan adalah :

1. Menghitung volume kendaraan yang melewati persimpangan jalan pada jam-jam sibuk.
2. Mengevaluasi kinerja simpang tak bersinyal yang meliputi derajat kejenuhan, tundaan, peluang antrian dan perilaku lalu lintas.
3. Memberikan solusi untuk meningkatkan kinerja simpang.

D. Manfaat Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Mengetahui kinerja simpang tiga jalan Pakuningratan Yogyakarta masa sekarang dan perkiraan kinerja pada masa akan datang.
2. Memberikan rekomendasi kepada dinas perhubungan kota Yogyakarta dalam upaya peningkatan pelayanan persimpangan secara umum, dan khususnya simpang jalan Pakuningratan Yogyakarta.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Penelitian ini dilakukan pada simpang tiga tak bersinyal jalan pakuningratan Yogyakarta.
2. Penelitian ini dilakukan pada kendaraan kategori HV, LV, MC dan UM.
3. Penelitian dilakukan pada hari Sabtu pada jam 06:00 - 16:00 WIB.
4. Analisis kinerja simpang dilakukan secara manual berdasarkan MKJI 1997